

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan *muskuloskeletal* merupakan gangguan berupa kondisi inflamasi dan *degeneratif* yang mempengaruhi otot, tendon dan kondisi terkait (*tenosynovitis, epicondylitis, bursitis*), gangguan kompresi saraf (*carpal tunnel syndrome, linu panggul*), dan *osteoarthritis*, serta kondisi yang kurang standar seperti *myalgia, low back pain (LBP)* dan sindrom nyeri regional lainnya yang tidak disebabkan oleh patologi yang diketahui (Restuputri et al., 2022).

Gangguan muskuloskeletal (MSD) merupakan penyakit yang identik disebabkan oleh pekerjaan, penyakit ini disebabkan jika otot menerima beban statis secara berulang-ulang dan dalam waktu yang cukup lama (Hutabarat,2021). Selain itu, penelitian Cieza (2020) tentang studi *Global Burden of Disease (GBD)* tahun 2019 menunjukkan bahwa sekitar 1,71 miliar orang di seluruh dunia hidup dengan kondisi *musculoskeletal disorder*, termasuk nyeri punggung bawah (*low back pain*), nyeri leher, patah tulang, cedera lainnya, *osteoarthritis*, amputasi, dan *arthritis rheumatoid*. Negara-negara berpendapatan tinggi merupakan negara yang paling terkena dampaknya dalam hal jumlah penduduk – 441 juta jiwa – diikuti oleh negara-negara di Wilayah Pasifik Barat dengan 427 juta jiwa dan Wilayah Asia Tenggara dengan 369 juta jiwa(Cieza et al., 2020)

Salah satu gangguan *musculoskeletal disorder* ialah *low back pain (LBP)*. LBP merupakan gangguan nyeri punggung, kaku dan kelainan bentuk pada punggung, *parestesia* atau kelemahan pada anggota tubuh bagian bawah. Penderita LBP mengalami sakit punggung biasanya terasa di bagian bawah dan di kedua sisi garis tengah punggung, seringkali meluas hingga bagian atas pantat dan hingga ke bawah, selain itu kekakuan dapat terjadi secara tiba-tiba akibat spasme otot atau terus menerus dan diperkirakan lebih buruk akibat peradangan sendi tulang belakang (Apley & Solomon, 2018).

Disabilitas menurut kamus KBBI adalah keadaan seperti sakit atau cedera yang membatasi kemampuan mental dan fisik seseorang. Gejala LBP atau nyeri pinggang bawah (NPB) dapat bersifat nyeri lokal maupun nyeri radikuler atau keduanya . nyeri pinggang yang dirasakan akan menyebabkan penderita mengalami suatu ketidakmampuan atau disabilitas

sehingga terjadi keterbatasan fungsional dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Wahyuddin, 2016)

Faktor penyebab terjadinya LBP ialah posisi tidak ergonomis ketika bekerja dapat menyebabkan ketegangan otot dan rasa nyeri punggung bawah atau *low back pain*. Tanpa disadari, perilaku menekuk (membungkuk), posisi kepala tidak tegak, pandangan selalu ke bawah, dan pola kerja yang monoton seringkali dilakukan saat bekerja. Padahal semua aktivitas itu dapat menjadi pemicu terjadinya *low back pain*. Tak hanya itu, kondisi ini dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti usia, jenis kelamin, kebiasaan duduk, kondisi tulang belakang yang tidak normal, kebiasaan mengangkat benda berat atau penyakit tertentu seperti penyakit *degenerative* (Kemenkes RI, 2023).

Kasus *low back pain* (LBP) berdasarkan data dari *The Global Burden of Disease (GBD)* dalam studi penelitian yang dilakukan oleh Prof Manuela L Ferreira menginformasikan pada tahun 2020 jumlah kasus nyeri pinggang mencapai 619 juta, dalam penelitian ini juga menginformasikan bahwa LBP ini terjadi disebabkan oleh faktor pekerjaan, merokok, dan BMI yang tinggi (Ferreira et al., 2023). Sedangkan di Indonesia berdasarkan data yang dilaporkan Riskesdas 2018 ditemukan sebanyak 713.783 kasus penyakit yang berhubungan dengan sendi (*Laporan Riskesdas*, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Verdia Apriliana Sari (2020) menunjukkan bahwa pada kelompok umur ≥ 35 tahun (70.8%) dibandingkan kelompok umur <35 tahun (0%), persentase LBP lebih tinggi pada responden jenis kelamin laki laki (57.7%), dibandingkan jenis kelamin perempuan (50.0%). sebagian besar responden LBP memiliki masa kerja >5 tahun (65,0%). dibanding masa kerja < 3 tahun dan masa kerja 3-5 tahun (50%). LBP lebih tinggi persentasenya pada responden yang memiliki kebiasaan merokok (61.1%) dibandingkan tidak memiliki kebiasaan merokok (50.0%) dan lebih tinggi pada responden yang memiliki Risiko postur kerja tinggi (83.5) dibandingkan postur kerja rendah dan lebih tinggi responden 16.7%. kesimpulan dari penelitian Verdia menunjukkan bahwa masa kerja > 5 tahun dengan kebiasaan merokok dan risiko postur kerja tinggi memiliki keluhan *low back pain* semakin tinggi (Sari, 2020).

Kasus kejadian *low back pain* tidak hanya dipengaruhi oleh postur tubuh kerja dan lama kerja namun juga dapat dipengaruhi oleh usia pekerja sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ameilia Putri et al (2021) menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan antara postur

tubuh dan lama berdiri dengan kejadian LBP pada pekerja. Hal ini dapat dipengaruhi usia pekerja yang dominan termasuk kategori usia produktif sehingga sifat fisiologis otot masih sangat menunjang produktivitas kerja. Selain itu, di sela-sela kegiatan, para pekerja dapat leluasa melakukan peregangan minimal pada tubuhnya sehingga kekakuan pada otot di sekitar punggung bawah dapat dihindari (Ameilia Putri et al., 2021).

Mengevaluasi pasien/penderita *back pain* dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner salah satunya ialah *Oswestry low back pain disability questionnaire* (ODI). Kuesioner yang diisi sendiri berisi sepuluh topik mengenai intensitas nyeri, mengangkat beban, kemampuan merawat diri sendiri, kemampuan berjalan, kemampuan duduk, fungsi seksual, kemampuan berdiri, kehidupan sosial, kualitas tidur, dan kemampuan bepergian (J. C. T. Fairbank & Pynsent, 2020).

Perusahaan logistik site J Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyimpanan produk serta pendistribusian barang dari customer J ke beberapa distributor. Memiliki 50 karyawan yang terdiri dari beberapa tim meliputi; (1) Tim operasional untuk tim operasional terdiri dari beberapa posisi diantaranya; operator, checker, picker, return dan TKMB, (2) Tim admin yang terdiri dari beberapa posisi diantaranya Inventory, return, inbound, outbound, HRGA, QHSE, POD serta transport admin, dan (3) tim supporting yang terdiri dari bagian cleaning service dan security.

Perusahaan logistik site J Surabaya memiliki fasilitas untuk karyawan ruang kesehatan, karyawan yang sakit dapat istirahat di ruangan tersebut dengan durasi maksimal 1 jam lebih dari 1 jam (dokumentasi lihat gambar 1), untuk karyawan yang akan menggunakan ruang kesehatan di luar jam istirahat wajib menggunakan form ijin istirahat di ruang kesehatan. Berdasarkan data kunjungan ke ruangan kesehatan di perusahaan logistik site J Surabaya didapatkan data dari Januari 2023 hingga Desember 2023 jumlah kunjungan karyawan yang mengunjungi ruang kesehatan sebanyak 110 kunjungan, untuk karyawan mengeluh sakit pada bagian nyeri punggung bawah dan nyeri pinggang sebanyak 31.82% (34 kunjungan dari 22 karyawan). Akibat dari keadaan ini perusahaan kehilangan jam kerja sebanyak 38 jam atau setara dengan kerugian sebesar Rp. 994,042 (gaji karyawan team operational per jam 26.159). Selain itu untuk data karyawan izin tidak masuk karena sakit gangguan nyeri punggung bawah dan nyeri pinggang sebanyak 22 hari (154 jam) setara dengan Rp 4,028,486 total kerugian yang dialami perusahaan karena adanya karyawan yang mengalami sakit

gangguan nyeri punggung bawah dan nyeri pinggang periode Januari 2023 – Desember 2023 sebesar Rp, 5,022,528.

Berdasarkan *observasi* awal penulis untuk pekerjaan tim operasional dan tim *cleaning service* ditemukan beberapa pekerjaan *manual handling* dengan posisi kerja tidak ergonomis seperti membungkuk, menjangkau, mengangkat beban berat. serta pada tim admin, penulis menemukan karyawan duduk dengan posisi bungkuk tangan menekuk dan kaki menekuk. Keadaan ini semua membuat otot menjadi kaku sehingga dapat berpotensi menimbulkan nyeri pada tulang punggung / *low back pain*.

Telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya bahwa *low back pain* / nyeri punggung merupakan gangguan berisiko terjadinya disabilitas pada karyawan, serta berdasarkan data dari HRD terdapat kerugian yang timbul akibat karyawan sakit. Sehingga penting untuk melakukan penelitian terkait gambaran risiko tingkat disabilitas Akibat nyeri punggung bawah pada karyawan di perusahaan logistik site J Surabaya tahun 2023

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dari HRD data periode januari-desember 2023 kunjungan karyawan ijin istirahat saat jam kerja di ruang kesehatan sebanyak 2023 jumlah kunjungan karyawan yang mengunjungi ruang kesehatan sebanyak 110 kunjungan , untuk karyawan mengeluh sakit pada bagian nyeri punggung bawah dan nyeri pinggang sebanyak 31.82% (34 kunjungan dari 22 karyawan). Akibat dari keadaan ini perusahaan kehilangan jam kerja sebanyak 38 jam atau setara dengan kerugian sebesar Rp. 994,042 (gaji karyawan team operational per jam 26.159). selain itu untuk data karyawan izin tidak masuk karena sakit gangguan nyeri punggung bawah dan nyeri pinggang sebanyak 22 hari (154 jam) setara dengan Rp 4,028,486 total kerugian yang dialami perusahaan karena adanya karyawan yang mengalami sakit gangguan nyeri punggung bawah dan nyeri pinggang periode Januari 2023 – Desember 2023 sebesar Rp, 5,022,528.

Low back pain merupakan salah satu bentuk dari gangguan *musculoskeletal disorder* yang memberikan Risiko terjadinya disabilitas pada karyawan selain itu juga menimbulkan kerugian bagi perusahaan. berdasarkan realita ini sehingga perlu dilakukan penelitian terkait gambaran risiko tingkat disabilitas Akibat nyeri punggung bawah pada karyawan di perusahaan logistik site J Surabaya

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran risiko tingkat disabilitas akibat nyeri punggung bawah pada karyawan di perusahaan logistik *site* J Surabaya tahun 2023?
2. Bagaimana gambaran risiko tingkat disabilitas akibat nyeri punggung bawah berdasarkan usia di perusahaan logistik *site* J Surabaya tahun 2023?
3. Bagaimana gambaran risiko tingkat disabilitas akibat nyeri punggung bawah berdasarkan jenis kelamin di perusahaan logistik *site* J Surabaya tahun 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran risiko tingkat disabilitas akibat nyeri punggung bawah pada karyawan di perusahaan logistik *site* J Surabaya tahun 2023.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan gambaran risiko tingkat disabilitas akibat nyeri punggung bawah pada karyawan di perusahaan logistik *site* J Surabaya tahun 2023.
- b. Mendapatkan gambaran risiko tingkat disabilitas akibat nyeri punggung bawah berdasarkan usia pada karyawan di perusahaan logistik *site* J Surabaya tahun 2023.
- b. Mendapatkan gambaran risiko tingkat disabilitas akibat nyeri punggung bawah berdasarkan jenis kelamin di perusahaan logistik *site* J Surabaya tahun 2023

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Karyawan

Memberikan informasi tambahan bagi karyawan mengenai nyeri punggung bawah serta gambaran risiko tingkat disabilitas akibat nyeri punggung bawah pada karyawan di perusahaan logistik *site* J Surabaya.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan terkait pengendalian dan kebijakan tentang dampak keluhan sakit *low back pain*/ nyeri punggung bawah yang dapat risiko terjadinya disabilitas bagi karyawan

1.5.3 Bagi Peneliti

1. Mengetahui gambaran risiko tingkat disabilitas akibat nyeri punggung bawah pada karyawan di perusahaan logistik *site* J Surabaya.
2. Mengetahui gambaran risiko tingkat disabilitas akibat nyeri punggung bawah berdasarkan usia di perusahaan logistik *site* J Surabaya.
3. Mengetahui gambaran risiko tingkat disabilitas akibat nyeri punggung bawah berdasarkan jenis kelamin di perusahaan logistik *site* J Surabaya.

1.5.4 Bagi Fakultas

Sebagai bahan masukan untuk diskusi dan melengkapi referensi literatur bagi mahasiswa bidang kesehatan masyarakat khususnya K3 Ergonomi dan Keselamatan Kerja.

1.6 Ruang Lingkup

Perusahaan logistik *site* J Surabaya mengalami kerugian dikarenakan adanya karyawan sakit nyeri punggung, pinggang, nyeri lengan dan leher. Selain itu banyaknya karyawan melakukan tindakan pekerjaan tidak ergonomis seperti membungkuk, menjangkau terlalu jauh, mengangkat beban yang berat. Sehingga diperlukan penelitian lebih dalam terkait gambaran umum *low back pain (LBP)*.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran Risiko tingkat disabilitas pada karyawan di perusahaan logistik *site* J Surabaya Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 hingga bulan Januari 2024. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional. menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *Cross Sectional* dan pengambilan sampel ialah total sampling karyawan yang memiliki keluhan kategori *low back pain / nyeri punggung belakang dan pinggang* (teknik sampling jenuh) dan menggunakan lembar kuesioner *oswestry low back pain disability (ODI)*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. analisis data menggunakan analisis univariat *crosstab tab*.